



**KISAH ESTER SEBAGAI MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
ADONARA DALAM PERSPEKTIF FEMINIS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi -
Filsafat**

Oleh

DONATUS DONI BELAN BL

NPM: 21.75.7031

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Donatus Doni Belan BL
2. NPM : 21.75.7031
3. Judul : Kisah Ester Sebagai Model Pemberdayaan Perempuan Adonara dalam Perspektif Feminis

4. Pembimbing:

1. Dr. Lukas Jua



:

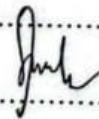
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Khanis Suvianita



:

3. Kanisius Bhila, Drs., M. Pd.



:

5. Tanggal diterima

: 6 februari 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yusuf Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Pada 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Lukas Jua
2. Dr. Khanis Suvianita
3. Kanisius Bhila, Drs., M. Pd.

.....
.....
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donatus Doni Belan BL

NPM : 21.75.7031

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 9 mei 2025

Yang menyatakan



Donatus Doni Belan BL

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donatus Doni Belan BL

NPM : 21.75.7031

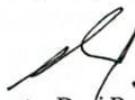
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Kisah Ester Sebagai Model Pemberdayaan Perempuan Adonara dalam Perspektif Feminis** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 30 mei 2025

Yang Menyatakan



Donatus Doni Belan BL

KATA PENGANTAR

Pada hakikatnya, setiap individu memiliki harkat dan martabat yang setara, baik sebagai laki-laki maupun perempuan. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa masih terdapat banyak praktik kekerasan dan ketidakadilan yang dialami oleh perempuan dalam masyarakat, terkhusus pada perempuan Adonara. Masalah kekerasan dan ketidakadilan yang dialami oleh kaum perempuan telah menjadi fenomena yang signifikan dalam konteks interaksi sosial mereka dengan kaum laki-laki. Fenomena ini secara implisit mencerminkan adanya ketimpangan dalam budaya masyarakat yang berkaitan dengan relasi gender antara perempuan dan laki-laki. Selain itu, fenomena tersebut juga berdampak pada terbatasnya ruang kebebasan bagi perempuan untuk mengekspresikan diri serta menjalankan peran-peran mereka. Oleh karena itu, keterbatasan peran kaum perempuan dalam kehidupan bermasyarakat menjadi indikator lahirnya gerakan feminisme.

Gerakan feminisme muncul sebagai suatu ekspresi kolektif dari kaum perempuan terhadap perlakuan yang tidak adil yang dialami dalam masyarakat. Kesadaran akan kenyataan bahwa perempuan sering menghadapi diskriminasi dan penindasan telah mendorong mereka untuk bersatu dengan tujuan dan ideologi yang sejalan, yaitu pembebasan kaum perempuan dari segala bentuk diskriminasi dan penindasan yang timbul akibat dominasi laki-laki dalam struktur budaya patriarki. Fenomena tentang kekerasan dan ketidakadilan terhadap kaum perempuan dalam kehidupan sosial sering dilukiskan dalam berbagai bentuk. Salah satu bentuk pengungkapan yakni melalui kisah Alkitabiah khususnya dalam kisah Ester. Dalam perspektif feminisme, kisah Ester tidak hanya mengandung nilai teologis, melainkan juga menyuarakan harapan serta kekuatan perempuan untuk bangkit melawan ketidakadilan dan meneguhkan identitas mereka. Penulis meyakini bahwa kisah ini memiliki relevansi yang signifikan bagi perjuangan perempuan Adonara yang hingga saat ini masih berupaya untuk mencari tempat yang setara dalam struktur sosial dan budaya mereka.

Demikian halnya perempuan Adonara, di mana mereka hidup dalam suatu struktur budaya yang masih dipengaruhi secara signifikan oleh nilai-nilai patriarki. Dalam konteks ini, suara perempuan sering kali terpinggirkan, baik di ruang domestik maupun publik. Namun, di tengah tekanan budaya tersebut, muncul berbagai bentuk perjuangan dan keteguhan dari perempuan-perempuan Adonara dalam memperjuangkan martabat, hak, dan peran mereka di dalam masyarakat. Fenomena ini menjadi bagian dari semangat feminisme kontekstual yang tumbuh dari akar lokal. Skripsi ini berupaya untuk menggali dan merefleksikan kembali kisah Ester, seorang tokoh perempuan dalam Alkitab yang menunjukkan keberanian dan kebijaksanaan dalam upayanya menyelamatkan bangsanya. Ester dapat dipandang sebagai model pemberdayaan perempuan, yakni sebagai sosok inspiratif yang memiliki kualitas dalam menghadapi berbagai perubahan dan pertumbuhan sosial dalam masyarakat.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis menyadari keterlibatan banyak pihak yang memberi dukungan moril maupun finansial. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih. *Pertama*, syukur pujian yang berlimpah kepada Tuhan Yang Maharahim yang selalu menganugerahkan rahmat Roh Kudus atas penulis, sehingga boleh menyelesaikan karya ilmiah ini. *Kedua*, penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing, Dr. Lukas Jua yang selalu dengan sabar, rendah hati dan kasih kebapaannya membimbing penulis dalam proses penulisan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini. *Ketiga*, kepada dosen penguji, Dr. Khanis Suvianita yang dengan caranya telah membantu penulis memperkaya karya ilmiah ini. *Keempat*, penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada Serikat SVD (*Societas Verbi Divini*) dan komunitas Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero yang dengan kasih keibuannya mengasuh dan membentuk serta mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. *Kelima*, limpah terima kasih penulis sampaikan kepada segenap penghuni wisma Santo Agustinus Ledalero yang telah menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif dalam menyelesaikan karya tulis ini. Khususnya kepada teman-teman angkatan Ledalero 84 unit Agustinus, juga adik-adik angkatan Ledalero 85 dan angkatan Ledalero 86, yang setia membantu memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. *Keenam*, secara istimewa penulis menyampaikan

terima kasih paling putih kepada kedua orang tua tercinta, bapa Fransiskus Mamu Sare dan mama Dorce Muwa Djogotuga, serta saudari-saudari, Hermina Natalia Putri Barek Samon Putri, Maria Delastrada Deran Ola, yang senantiasa memberikan semangat dan kasih yang begitu luarbiasa bagi penulis. Kasih sayang serta dukungan doa yang mereka berikan menjadi kekuatan, inspirasi dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih berlimpah untuk semua saudara, bapa, mama, sahabat kenalan, di mana saja mereka berada yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini. Tak lupa, terima kasih paling puisi untuk semua yang pernah ada, hadir, dan berjalan bersama juga sudah menjadikan sepasang lengan paling peluk dalam proses saya yang (tidak) akan selesai ini. Semoga doa-doa terbaik selalu menyertai Anda semua.

Akhirnya penulis mengucapkan selamat membaca bagi para pembaca karya ilmiah ini. “Tak ada gading yang tak retak” demikianlah penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala bentuk masukan dan kritikan konstruktif, apapun bentuknya, dari para pembaca sekalian, penulis dengan hati dan pikiran terbuka menerimanya sebagai bentuk penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Ledalero, Mei 2025



Penulis

ABSTRAK

Donatus Doni Belan BL, 21.75.7031. ***Kisah Ester Sebagai Model Pemberdayaan Perempuan Adonara dalam Perspektif Feminis*** Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menyadarkan masyarakat akan kesetaraan gender dalam kehidupan (2) mendeskripsikan konsep feminisme dan pemberdayaan perempuan seputar realitas ketidaksetaraan dan ketidakadilan terhadap perempuan dalam sistem patriarki (3) menganalisis kisah tokoh Alkitabiah Ester sebagai model pemberdayaan bagi perempuan Adonara dalam perspektif feminisme.

Metode yang diterapkan dalam tulisan ini adalah metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Metode ini mengandalkan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data, yang mencakup pengkajian terhadap berbagai sumber tertulis, seperti Kitab Ester dalam Alkitab, literatur mengenai feminisme, artikel dari jurnal ilmiah, serta karya ilmiah lainnya yang relevan. Selain itu, penelitian ini dilengkapi dengan data lapangan melalui wawancara mendalam dengan beberapa perempuan Adonara guna memperoleh pemahaman kontekstual yang lebih nyata mengenai kondisi dan perjuangan mereka. Melalui penulis menggunakan penokohan Ester sebagai model pemberdayaan kaum perempuan, secara khusus tentang keberanian, keadilan ataupun kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam lingkup setiap aspek kehidupan manusia.

Dalam konteks budaya patriarki yang kuat di Adonara, perempuan sering mengalami ketidaksetaraan dan keterpinggiran dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan adat. Namun, tradisi tersebut juga mengandung penghargaan terhadap peran perempuan dalam struktur masyarakat. Melalui pendekatan kualitatif dan studi pustaka, penelitian ini mengkaji nilai-nilai perjuangan, keberanian, dan kepemimpinan yang tercermin dalam kisah Ester, serta menghubungkannya dengan situasi nyata yang dihadapi perempuan Adonara. Ester, sebagai tokoh perempuan yang memiliki keberanian untuk mengambil resiko demi keselamatan bangsanya, menjadi simbol perlawanan terhadap ketidakadilan serta representasi kekuatan perempuan dalam ranah publik ataupun masyarakat sosial. Penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam kisah Ester memiliki relevansi dalam mendorong kesadaran kritis serta pemberdayaan perempuan Adonara, tanpa mengharuskan mereka untuk meninggalkan akar budaya yang dimiliki. Dengan demikian, kisah Ester dapat dijadikan model inspiratif dalam upaya membangun kepemimpinan, keberanian, serta partisipasi aktif perempuan Adonara dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil, merdeka dan setara.

Kata Kunci: Kisah Ester, feminisme, pemberdayaan, perempuan, Adonara, patriarki

ABSTRACT

Donatus Doni Belan BL, 21.75.703. *The Story of Esther as a Model of Women's Empowerment in Adonara from a Feminist Perspective*. Undergraduate Thesis, Philosophy of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2025.

This research aims to: (1) raise public awareness on gender equality in everyday life, (2) describe the concepts of feminism and women's empowerment in relation to the realities of inequality and injustice experienced by women within patriarchal systems, and (3) analyze the biblical character of Esther as a model of empowerment for Adonaran women from a feminist perspective.

The method used in this study is a qualitative analysis with a descriptive-analytical approach. This method relies on literature review as the primary data collection technique, involving examination of various written sources such as the Book of Esther in the Bible, literature on feminism, scholarly journal articles, and other relevant academic works. In addition, this research is supported by field data gathered through in-depth interviews with several women from Adonara to gain a more contextual understanding of their conditions and struggles. Through this, the writer uses Esther's character as a model for women's empowerment, particularly in terms of courage, justice, and gender equality across all aspects of human life.

In the context of Adonara's strong patriarchal culture, women often face inequality and marginalization in various aspects of social and customary life. However, these traditions also contain elements of respect for women's roles within the societal structure. Through a qualitative approach and literature review, this research explores the values of struggle, courage, and leadership reflected in Esther's story, connecting them to the real-life situations faced by Adonaran women. Esther, as a woman who dared to take risks for the salvation of her people, becomes a symbol of resistance to injustice and a representation of female strength in both the public and social domains. This research indicates that the values embedded in the story of Esther are relevant for fostering critical awareness and empowering Adonaran women, without requiring them to abandon their cultural roots. Therefore, the story of Esther can serve as an inspirational model for developing leadership, bravery, and active participation of Adonaran women in building a more just, liberated, and equal society.

Keywords: Esther's story, feminism, empowerment, women, Adonara, patriarchy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARANPENERIMAANJUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAANPERSETUJUANPUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penulisan.....	8
1.4. Metode Penulisan.....	8
1.5. Sistematika Penulisan	9

BAB II: KERANGKA TEORI: PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF FEMINISME	11
2.1. Perspektif Feminisme dalam Gerakan Pemberdayaan Perempuan	11
2.1.1. Definisi dan prinsip-prinsip dasar feminisme	11
2.1.1.1. Definisi leksikal	13
2.1.1.2. Definisi menurut Sosiolog	14
2.1.1.3. Prinsip-Prinsip Feminisme	15
2.1.2. Aliran- Aliran tentang Feminisme	16
2.1.2.1. Feminisme Liberal	16
2.1.2.2. Feminisme Radikal	17
2.1.2.3. Feminisme Sosialis	18
2.1.2.4. Feminisme Psikoanalisis dan Gender	19
2.1.2.5. Feminisme Postmodern	20
2.2 Pemahaman tentang Pemberdayaan Perempuan	21
2.2.1. Pemberdayaan Perempuan: Makna dan Fakta	21
2.2.2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan	24
2.2.3. Strategi Pemberdayaan Perempuan	26
BAB III: KONTEKS SOSIAL BUDAYA PEREMPUAN ADONARA DAN RELEVANSI FEMINISME	28

3.1. Perempuan Adonara dalam Perspektif Budaya.....	28
3.1.1. Perempuan dalam Kebudayaan Adonara	28
3.1.2. Dinamika Perempuan Adonara di Tengah Perubahan	
Sosial dan Budaya	33
3.1.3. Tantangan yang dihadapi perempuan Adonara	
dalam konteks patriarki	35
3.1.3.1. Tantangan dalam Konteks Budaya.....	36
3.1.3.2. Tantangan bagi Peran dan posisinya dalam Masyarakat.....	38
3.2. Feminisme sebagai Wacana pembebasan Perempuan Adonara	40
3.2.1. Perspektif Feminisme bagi perempuan Adonara	40
3.2.2. Upaya pemberdayaan perempuan Adonara dalam konteks lokal	45
BAB IV: KISAH ESTER SEBAGAI MODEL PEMBERDAYAAN	
PEREMPUAN ADONARA.....	48
4.1. Pemaparan Kisah Ester dalam Perspektif Sosial dan Kitab Suci.....	48
4.1.1. Kisah Ester dalam Literatur	48
4.1.1.1. Ringkasan Kisah Ester menurut Kitab Suci	48
4.1.1.2. Konteks sosial dan sejarah zaman Ester.....	50
4.2 Strategi dan Nilai Pemberdayaan dalam Kisah Ester.....	54
4.3 Kisah Ester dalam Perspektif Feminisme	58
4.4. Relevansi Kisah Ester bagi Konteks Perempuan Adonara : Membangun Kesadaran akan Hak dan Potensi Mereka	64
BAB V: PENUTUP	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Usul dan Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	78

